

SYNOPSIS

"Conservation of Borobudur Temple as World Cultural Heritage"

Borobudur Temple Compound is World Cultural Heritage which consist of three temple Borobudur Temple, Mendut Temple, and Pawon Temple. In another case, different with Mendut and Pawon Temple, Borobudur is Buddhist temple with terraced pyramid-shaped structure which had been completed around VIII – IX AD. Some components of Borobudur temple which is very important to be preserved is the pyramid structure, reliefs, stupas and Buddhist statues. Conservation methods to preserve the components of Borobudur Temple consists of routine conservation activities and specific conservation activities. Routine conservation work on the stone structure consists of cleaning the temple stone structure from the litter, microorganisms, vandalism in various forms, consolidation, restoring, and handling of cracks. To clean the microorganisms, the current paradigm used is returned to the traditional method by dry and wet mechanical cleaning. Specific conservation treatment is done with a special technical methods which have pass through the stage of technical studies so that can be justified scientifically. Retrofitting structures, structural improvements, consolidation of material, and the handling of the temple wall leakage is a special conservation activities which is not always carried out annually. Some conservation problems currently being investigated consider to appropriate handling methods are salt deposits, cementation, and postule.

SINOPSIS

"Conservation of Borobudur Temple as World Cultural Heritage"

Warisan Budaya Dunia Kompleks Candi Borobudur terdiri dari Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon. Lainhalnya dengan Candi Mendut dan Candi Pawon, Candi Borobudur adalah Candi Buddha dengan struktur yang berbentuk piramida berundak yang diselesaikan pembangunannya pada abad VIII-IX M. Beberapa komponen Candi Borobudur yang sangat penting untuk di jaga kelestariannya adalah struktur undak, relief, stupa, dan arca. Metode konservasi untuk menjaga kelestarian komponen penting Candi Borobudur terdiri dari kegiatan konservasi rutin dan kegiatan konservasi khusus. Kegiatan konservasi rutin pada struktur batu candi adalah dengan pembersihan struktur batu candi dari sampah, jasad mikroorganisme, vandalisme dalam berbagai bentuk, konsolidasi, restoring, dan penanganan retakan. Untuk membersihkan jasad mikroorganisme, saat ini paradigma yang digunakan adalah kembali pada metode tradisional yaitu dengan pembersihan mekanik secara kering dan basah. Selain itu, juga dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi keterawatan batu candi yang terdiri dari beberapa aspek. Penanganan konservasi khusus dilakukan dengan metode dan teknis khusus yang telah melalui tahap studi teknis sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Perkuatan struktur, perbaikan struktur, konsolidasi material, dan penanganan kebocoran dinding candi merupakan kegiatan-kegiatan konservasi khusus yang tidak selalu dilakukan setiap tahunnya. Beberapa masalah konservasi yang saat ini masih di teliti metode penanganan yang sesuai adalah endapan garam, sementasi, dan postul.

Hari Setyawan

(archaeologist and temple conservation staff)

Ministry of Education and Culture

Borobudur Conservation Office

Jalan Badrawati Borobudur, Magelang Po Box.56553, Central Java, Indonesia

Office Phone. +6293788175/ +6293788225

Office fax. +6293788367

Mobile. +628122537548

E mail. sivanata_raja@yahoo.com